

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis proyeksi fasilitas di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan bahwa pada tahun 2018, Hirarki I diisi oleh dua kecamatan, yaitu Kecamatan Kualuh Hulu dan Kualuh Selatan, yang memiliki jumlah fasilitas terbanyak dan unit terbanyak, mencerminkan posisi Kualuh Hulu sebagai pusat pemerintahan. Sementara itu, Hirarki II terdiri dari Kecamatan Merbau dan Aek Natas, dan Hirarki III mencakup Kecamatan Na IX-X, sedangkan Hirarki IV ditempati oleh Kecamatan Aek Kuo, Kecamatan Aek Kuo dan Kecamatan Kualuh Hilir.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan signifikan. Hirarki I menjadi 2 kecamatan akan tetapi nilai indeks sentralitas mengalami perkembangan, dimana 2 kecamatan itu meliputi Kecamatan Kualuh Hulu dan Kualuh Selatan, yang menunjukkan peningkatan jumlah dan kualitas fasilitas. Hirarki II menjadi 2 yaitu Kecamatan Na IX-X dan Kecamatan Merbau, sementara Hirarki III berkembang menjadi dua kecamatan, mencakup Kecamatan Aek Natas dan Kualuh Hilir. Dan pada Hirarki IV menyusut menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Aek Kuo dan Kecamatan Kualuh Leidong meskipun untuk nilai sentralitas pada kecamatan ini berkembang, bahwa semua kecamatan menunjukkan kini berada pada tingkat pelayanan yang lebih baik.

Perubahan ini mencerminkan dinamika dalam penyediaan fasilitas dan pelayanan di Kabupaten Labuhanbatu Utara, dengan beberapa kecamatan mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan yang lain menunjukkan penurunan dalam status hierarkis mereka. Kemudian kesimpulan dari analisis perkembangan kecamatan

antara tahun 2018 dan 2023 menunjukkan bahwa beberapa kecamatan mengalami peningkatan dalam hirarki dan kepadatan penduduk, sementara yang lain mengalami penurunan indeks sentralitas meskipun jumlah fasilitas tetap stabil. Secara keseluruhan, sebagian besar kecamatan mencatat peningkatan kepadatan penduduk, mencerminkan pertumbuhan demografis yang signifikan di wilayah tersebut.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dipergunakan sebagai acuan untuk pembaca dan peneliti untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.

- a. Bagi pihak BPS. Diharapkan sebagai rujukan dalam menentukan kebijakan terkait kependudukan di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara
- b. Bagi Masyarakat Desa. Diharapkan dapat memberikan bahan informasi terkait Interaksi wilayah dan jumlah penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara
- c. Untuk Universitas Negeri Medan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi para pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.